

**PENGARUH RETURN ON EQUITY, RETURN ON ASSETS, EARNING PER SHARE,
DAN DIVIDEN PER SHARE TERHADAP MARKET VALUE ADDED**

Nadiatun Masleha¹, Dirvi Surya Abbas², Imam Hidayat³, Imas Kismanah⁴

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Korespondensi penulis : nadiatunmasleha851@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of return on equity, return on assets, earnings per share and dividend per share on market value added in various industrial sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2015-2021 period. The population of this study includes all various industrial sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2015-2021 period. The sampling technique was using purposive sampling technique. Based on the predetermined criteria. 9 companies were selected to be the research samples. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The analysis method used is panel data regression analysis. The results showed that the variables return on equity and return on assets had no effect on market value added, the variable earnings per share has a effect on market value added, and the variable dividend per share has a effect on market value added.

Keywords: Market value added, return on equity, return on assets, earnings per share, dividend per share.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh return on equity, return on asset, earning per share dan dividend per share terhadap nilai tambah pasar pada berbagai perusahaan manufaktur subsektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015- periode 2021. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur subsektor berbagai industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dipilih 9 perusahaan untuk menjadi sampel penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel return on equity dan return on assets tidak berpengaruh terhadap market value added, variabel earning per share berpengaruh terhadap market value added, dan variabel dividend per share berpengaruh terhadap market value added.

Kata kunci: Nilai tambah pasar, return on equity, return on asset, laba per saham, dividen per saham.

I. Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha yang terjadi saat ini memicu persaingan bisnis antar perusahaan makin ketat baik perusahaan berskala besar maupun kecil. Dengan adanya persaingan tersebut membuat manajer harus berhati-hati dalam menjalankan tugasnya, karena setiap keputusan yang diambil akan berdampak pada kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan inilah yang akan menjadi acuan oleh investor untuk berinvestasi.

Setiap perusahaan berfokus dalam menghasilkan laba sebagai penilaian atas prestasi yang dicapai oleh perusahaan. Dengan laba inilah perusahaan dapat memenuhi kewajiban investor baik pemilik saham atau kreditur. Selain itu juga perusahaan dapat mengembangkan perusahaan dengan menginvestasikan laba. Namun hal tersebut kurang relevan lagi karena manajemen tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham saja tetapi kepada seluruh stakeholder. Jadi tidak hanya tentang menghasilkan laba tetapi berfokus kepada memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan pemegang saham. *Market value added* dikembangkan oleh *Stern Stewart & Co.* Menurut Putri (2016), *Market Value Added* merupakan ukuran kumulatif kinerja keuangan yang menunjukkan seberapa besar nilai tambah terhadap modal yang ditanamkan investor selama perusahaan berdiri atau secara jelas *Market Value Added* merupakan selisih antara nilai pasar ekuitas (*market value of equity*) dan nilai buku ekuitas (*book value of equity*). Penggunaan *Market Value Added* dalam penelitian dikarenakan manfaat *Market Value Added* yang dapat diaplikasikan pada perusahaan sebagai alat pengukur nilai tambah guna meningkatkan kesejahteraan bagi pemegang saham, serta metode *Market Value Added* bagi investor juga dapat digunakan untuk tindakan antisipasi terkait keputusan investasi.

II. Kajian Pustaka

1. Teori Signal

Teori Signal (*signalling theory*) adalah teori yang dikemukakan oleh Ross (1977). Dalam teori ini dikemukakan bahwa pihak eksekutif perusahaan akan memiliki informasi yang lebih baik dan cenderung untuk memberikan informasi tersebut kepada calon investor. Adanya informasi berupa "berita bagus" yang dimiliki perusahaan terkait dengan prospek dimasa yang akan datang diharapkan dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Secara garis besar ketersediaan informasi erat kaitannya dengan *signalling theory*.

2. Teori Asimetri Informasi.

Dalam bidang ekonomi, asimetri informasi terjadi jika salah satu pihak dari suatu transaksi memiliki informasi lebih banyak dibandingkan pihak lainnya. Asimetri informasi merupakan kondisi dimana adanya ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi dengan pihak pemegang saham dan stakeholder pada umumnya sebagai pengguna informasi (user) (Citra, 2017)

3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan dalam sebuah perusahaan harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standarisasi yang berlaku. Menurut Kasmir (2016:7) Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini akan dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Kicso, Weygandt dan Warfield (2017) laporan keuangan merupakan sarana untuk menyampaikannya informasi keuangan kepada pihak luar perusahaan.

Laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang harus dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya.

4 Kinerja Keuangan Perusahaan

Dalam penelitian ini kinerja keuangan dapat diukur menggunakan analisis laporan keuangan, hal tersebut yang mendasari analisis laporan keuangan sebagai pertimbangan untuk memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan supaya dapat digunakan dalam memuat keputusan yang lebih terperinci. Melalui analisis laporan keuangan dapat dilakukan penilaian atas kemampuan perusahaan memenuhi semua kegiatan operasional perusahaan (Hery, 2016).

III. Metode Penelitian

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti ada atau tidaknya pengaruh *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* terhadap *Market Value Added* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:81).

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, yaitu analisis yang menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan sampel dari Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri pada batasan waktu antara tahun 2015 sampai dengan 2021.

B. Tempat dan Waktu Penelitian Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari Bursa Efek Indonesia. Alasan dipilihnya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian yaitu karena memberikan informasi laporan keuangan yang lengkap dan mudah diakses pada situs resmi www.idx.co.id. Objek penelitian akan difokuskan pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar pada BEI 2015- 2021.

C. Definisi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu:

a. Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) sering disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen atau sering disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen atau variabel bebas (X) Sugiyono (2016). Variabel Dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *market value added*.

b. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2016) dalam Lutfi (2017) menyatakan bahwa variabel Independen sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dinotasikan dengan huruf (X). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (X1), *Return On Asset* (X2), *Earning Per Share* (X3), dan *Dividen Per Share* (X4).

2. Definisi Operasional

a. *Market Value Added*

Market value added merupakan pengukuran kinerja perusahaan yang diciptakan untuk para pemegang saham, dimana *market value added* adalah selisih antara nilai pasar dari saham perusahaan dengan modal keseluruhan yang telah diinvestasikan oleh investor ke dalam perusahaan (Putri dan Tumewu, 2019). Formula perhitungan *market value added*

menurut Brigham dan Houston(2010) adalah:

$$MVA = \text{Market Value Equity} - \text{Book Value Equity}$$

Sumber: Kasmir, 2016

Keterangan:

ROA = *Return on Asset*

Earning After Tax = Laba setelah pajak

Sumber: Brigham dan Houston (2010)

Keterangan:

MVA : *Market Value Added Market Value Added*: Nilai tambah pasar

b. *Return On Equity* (X1)

Menurut Kasmir (2016) *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas. Dalam penelitian ini *return on equity* yang merupakan suatu rasio untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam mengembalikan ekuitas. *Return On Equity* (ROE) dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$$

Sumber: Kasmir, 2016 Keterangan:

ROE= *Return On Equity Earning After*

Tax = Laba setelah pajak

Equity= Total Ekuitas

c. *Return On Asset* (X2)

Menurut Kasmir (2016:204) *return on asset* merupakan komponen dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang dimilikinya. Rasio Return Assets (ROA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Total Asset = Total aktiva

d. *Earning Per Share (X3)*

Dalam penelitian ini rasio *Earning Per Share* (EPS) digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Rasio *Earning Per Share* dapat dihitung dengan:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Sumber: Kasmir, 2016

Keterangan:

EPS: *Earning Per Share*

Earning Per Share: Laba per saham

e. *Dividen Per Share (X4)*

Dalam penelitian ini rasio *Dividen Per Share* (DPS) digunakan untuk menunjukkan keuntungan per satuan saham, yang dibagikan kepada pemilik saham per tahun. Rasio *Dividen Per Share* dapat dihitung dengan:

$$\text{DPS} = \frac{\text{Jumlah dividen yang dibagikan}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Sumber: Kasmir, 2016 Keterangan:

DPS: *Dividen Per Share*

Dividen Per Share: Laba per satuan saham

D. Metode Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generelasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian mencakup data pada tahun 2015-2021 yang berjumlah 51 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki Oleh popuasi tersebut (Sugiyono, 2017:62). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah nonprobability sampling dengan metode purposive sampling, Non probability

sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Metode purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Kriteria-

kriteria yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Perusahaan Manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut tahun 2015-2021.
- b. Perusahaan Manufaktur sub sektor aneka industri yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2015-2021.
- c. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan variable- variabel yang digunakan dalam penelitian dan perusahaan yang tidak mengalami kerugian. Laporan keuangan yang menerbitknn menggunakan mata uang rupiah.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara tidak langsung dari sumber yang akan diteliti, dalam penelitian ini data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang dipublikasikan di www.idx-co.id periode 2015-2021.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil daH laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2021.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mrndapatkan data (Sugiono, 2019). Teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Penelitian Reperustakaan (Library Research)

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data ataupun teori yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan membaca, mempelajari berbagai macam bahan bacaan yang ada di perpustakaan, baik buku-buku, laporan-laporan serta bahan-bahan lain yang erat hubungannya dengan masalah yang akan dibahas penulis, sehingga dapat membantu kelancaran penulis dalam melaksanakan penelitian

b. Dokumentasi (Documentation)

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara penyalinandan pengarsipan data-data dari sumber- sumber yang tersedia yaitu data sekunder yang dapat diperoleh dari situs BEI. Data tersebut berupa laporan keuangan. Selain itu, data sekunder lain yang digunakan berupa jurnal, artikel, dan literature lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

F. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk member gambaran atau deskripsi suatu data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2019). Pengukuran yang dilihat dari statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, sum, dan range (Ghozali, 2011). Statistik deskriptif ini untuk mengubah data-data yang digunakan oleh peneliti agar dapat lebih jelas dan mudah dipahami.

2. Estimasi Regresi Data Panel

Dalam regresi data panel model yang berbasis *Ordinary Least Squared (OLS)* adalah *Common Effect Model (CEM)* dan *Fixed Effect Model (FEM)*, dengan demikian perlu dilakukan uji asumsi klasik apabila model regresi yang digunakan dalam bentuk *Common Effect Model (CEM)* atau *Fixed Effect Model (FEM)*. Sebaliknya, apabila persamaan regresi lebih cocok menggunakan *Random Effect Model (REM)*, maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik, karena *Random Effect Model (REM)* menggunakan pendekatan *General Least Squared (GLS)* dalam teknis estimasinya (Eksandy dan Heriyanto, 2017:54).

a. *Common Effect Model (CEM)* *Common Effect Model* merupakan model yang paling sederhana dibandingkan dengan *Fixed Effect Model (FEM)* ataupun *Random Effect Model (REM)* dalam regresi data panel. Asumsi pertama yang dikenalkan dalam regresi data panel dengan model *Common Effect* adalah asumsi yang menganggap bahwa intersep dan slope selalu tetap baik antar waktu maupun antar individu.

b. *Fixed Effect Model*

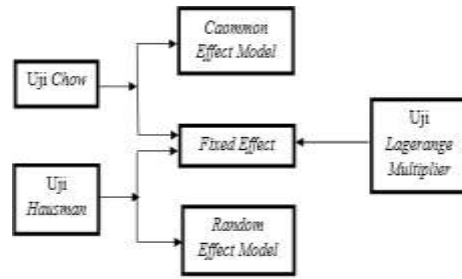
Fixed Effect adalah model regresi data panel yang dapat menunjukkan adanya perbedaan konstanta antar objek dalam koefisien regresi yang sama. *Fixed Effect* menggambarkan suatu objek observasi memiliki konstanta yang bernilai tetap untuk beberapa periode waktu. Demikian pula dengan koefisien regresinya memiliki nilai yang tetap untuk beberapa periode waktu (*time invariant*) (Eksandy, 2018).

c. *Random effect Model (REM)*

pada model random effect diasumsikan bahwa perbedaan intersep dan konstanta disebabkan oleh residual/error sebagai akibat perbedaan antar sampel dan periode waktu yang terjadi secara random. Untuk menganalisis dengan metode random effect ada satu syarat yang harus terpenuhi yaitu obyek data *cross section* harus lebih besar dari banyaknya koefisien. Artinya untuk melakukan analisis sebanyak 3 variabel (baik independen maupun dependen) maka minimal harus ada minimal 3 objek data *cross section*.

3. Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk menentukan model regresi data panel yang tepat untuk digunakan dalam analisis regresi data panel maka kita dapat melakukan pengujian sebagai berikut:



Gambar 3.1
Skema Pemilihan Model

a. Uji Chow

Menurut Eksandy (2018) uji chow digunakan untuk memilih model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Pengujian ini dapat dilihat pada nilai probabilitas (prob) *cross section* F dan *cross section* chi-square dengan hipotesis sebagai berikut: Ho: Model mengikuti *Common Effect Model* (CEM) jika probabilitas *cross-section* F dan *cross-section* chi-square $< a$ (0,05) Ha: Model mengikuti *Fixed Effect Model* (FEM) jika probabilitas *cross-section* F dan *cross-section* Chi-square $< a$ (0,05)

b. Uji Hausman

Menurut Eksandy (2018) uji hausman digunakan untuk memilih model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan *Random Effect Model* (REM) atau *Fixed Effect Model* (FEM). Pengujian ini dapat dilihat dari probabilitas (Prob). *Cross-section* random dengan hipotesis sebagai berikut: Ho: model mengikuti *Random Effect Model* (REM) jika nilai probabilitas (Prob) *Cross-section* random $< a$ (0,05) Ha: model mengikuti *Fixed Effect Model* (FEM) jika nilai probabilitas (Prob) *Cross-section* random $< a$ (0,05)

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Menurut Eksandy (2018), uji *lagrange multiplier* digunakan untuk memilih model yang digunakan apakah sebaiknya menggunakan *Random Effect Model* (REM) atau *Common Effect Model* (CEM). Pengujian ini dapat dilihat probabilitas Breusch-pagan dengan hipotesis sebagai berikut: Ho: model mengikuti *Common Effect Model* (CEM) jika nilai probabilitas *Cross-section* Breuschpagan $< a$ (0,05) Ha: model mengikuti *Random Effect Model* (REM) jika nilai probabilitas *Cross-section* Breuschpagan $< a$ (0,05)

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Eksandy (2018) uji multikolinearitas perlu dilakukan pada regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas, hal ini untuk mengetahui apakah terjadi hubungan saling mempengaruhi antara variabel bebas yang diteliti. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dalam penelitian ini dengan melihat pearson corellations antar variabel bebas dan nilai VIF Tolerance. Jika pearson corellations $> 0,8$ maka akan terjadi multikolinearitas antara variabel independen yang diteliti. Jika VIF > 10 dan nilai Tolerance $< 0,01$ maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat

masalah multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas perlu dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual model regresi data panel (Eksandy, 2018). Keputusan terjadi atau tidaknya Heteroskedastisitas pada model regresi adalah melihat nilai Prob. Breusch-Pagan

— LM dengan hipotesis sebagai berikut: Ho: jika nilai Prob. Breusch-Pagan LM $< a$ (0.05) Ha: jika nilai Prob. Breusch-Pagan LM $< a(0,05)$ Jika nilai Prob. Breusch-Pagan LM lebih besar dari tingkat $< a$ (0,05) (So) maka Ho diterima yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila nilai Prob

5. Uji Hipotesis

a. Uji statistik F

Hipotesis dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan perbandingan F- Statistik dengan F tabel Ho: Jika nilai F-Statistik $< F$ Tabel Ha: Jika nilai F-Statistik $> F$ Tabel Variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variable dependen namun sebaliknya, jika F-statistik $> F$ tabel maka Ha diterima artinya variable independen secara bersamasama berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Berdasarkan Probabilitas

Ho: Jika nilai Prob (F-Statistik) $> a$
0,05

Ha: Jika nilai Prob (F-Statistik) $< a$
0,05

Jika nilai Prob (F-Statistik) $> a$ 0,05 maka HO diterima yang artinya variabel independen secara bersamasama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Adjusted-R

Nilai *Adjusted-R* berada antara 0 sampai 1 dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Adjusted-R* harus berkisar 0 sampai 1.
- 2) Jika nilai *Adjusted-R* sama dengan 1, berarti naik atau turunnya variabel terikat 100% dipengaruhi oleh variable bebas.

Jika nilai *Adjusted-R* sama dengan 0, berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji t

1. Berdasarkan perbandingan *statistic* dengan tabel

Ho: Jika nilai *t-statistic* $< t$ tabel H₁: Jika nilai *t-statistic* $> t$ tabel

Jika nilai *t-statistic* $< t$ tabel, maka Ho diterima yang artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel independen. Namun sebaliknya, jika *t-statistic* $> t$ Tabel, maka Ha diterima artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen(Y).

2. Berdasarkan Probabilitas : Ho: Jika Prob $> a$ (0,05) Ha: Jika Prob $< a$ (0,05)

Jika Prob $< a$ (0,05), maka Ho diterima yang artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

6. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Maka dengan kata lain, datapanel merupakan data dari beberapa individu (sampel) yang diamati dalam beberapa kurun waktu tertentu. Data panel idealnya digunakan untuk penelitian yang menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan (Eksandy, 2018). Model persamaan yang akan diestimasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y= Market Value Added X1= Return On Equity X2= Return On Asset X3=

Earning Per Share X4= Dividen Per Share α = Konstanta $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ =

Koefisien e= Error

IV. Interpretasi Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh return *equity*, *return on asset*, *earning per share* dan *dividen per share* seara parsial dan simultan terhadap *market value added* pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industry periode 2015-2021. Rangkuman dari hasil pengujian yaitu:

Tabel 4.25 Rangkuman Hasil Penelitian

Variabel	t-statistic	Signifikan	Keterangan
Constant	1.519571	0.1363	-
Return On Equity (H1)	-0.325732	0.7463	Ditolak
Return On Asset (H2)	-1.316726	0.1952	Ditolak
Earning Per Share (H3)	3.438079	0.0014	Diterima
Dividen Per Share (H4)	2.587394	0.0203	Diterima
Adjusted R-squared	0.186542		
F	4.363362		
Prob.	0.009333		

Sumber: Data Diolah views 9.0

a. Pengaruh Return On Equity terhadap Market Value Added.

Dari penelitian ini variabel Return On quity memiliki nilai *tstatistic* -0.325732, sedangkan nilai *t-tabel* dengan tingkat probabilitas 0,05, dt- (n-k) = 41 sebesar 2.01954. Dengan demikian *t-statistic* Return On Equity (ROE) (-0.325732) lebih kecil dari nilai *t-tabel* (2.01954), yaitu -0.325732 < 2.01954. Nilai Prob. yang dimiliki variabel Return On Equity (ROE) sebesar 0-7463

> 0,05.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak yang artinya, variabel *Return On Equity* (ROE) dalam penelitian ini memiliki tidak pengaruh terhadap *Market Value Added*.

b. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Market Value Added*.

Dari penelitian ini variabel *Return On Asset* memiliki nilai *t-statistic* -1.316726, sedangkan nilai *t-tabel* dengan tingkat probabilitas 0,05, $df (n-k) = 41$ sebesar 2.01954. dengan demikian *t-statistic Return On Asset* (ROA) (-1.316726) lebih kecil dari nilai *t-tabel* (2.01954). yaitu -1.316726 < 2.02809. Nilai Prob. yang dimiliki variabel *Return Opt Asset* (ROA) sebesar 0.1952 > 0,05, Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak variabel *Return On Asset* (ROA) dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap *Market Value Added*.

c. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Market Value Added*.

Dari penelitian ini variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai *t-statistic* 3.438079, sedangkan nilai *t-tabel* dengan tingkat probabilitas 0,05, $df (n-k) = 41$ sebesar 2.01954. dengan demikian *t-statistic Earning Per Share* (EPS) (3.438079) lebih besar *t-tabel* (2.01954), yaitu 3.438079 > 2.01954. Nilai Prob. Yang dimiliki variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0.0014 < 0.05. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya, variabel *Earning Per Share* (EPS) dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap *Market Value Added*.

d. Pengaruh *Dividen Per Share* terhadap *Market Value Added*.

Dari penelitian ini variabel *Dividen Per Share* (DPS) memiliki nilai *t-statistic* 2.587394, sedangkan nilai *t-tabel* dengan tingkat probabilitas 0,05, $df (n-k) = 41$ sebesar 2.01954. dengan demikian *t-statistic Dividen Per Share* (DPS) (2.587394) lebih besar *t-tabel* (2.01954), yaitu 2.587394 > 2.01954. Nilai Prob. Yang dimiliki variabel *Dividen Per Share* (DPS) sebesar 0.0203 < 0.05. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya, variabel *Dividen Per Share* (DPS) dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap *Market Value Added*.

V. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Dividen Per Share* terhadap *Market Value Added* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Periode 2015-2021, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Market Value Added* (MVA). Hal ini diketahui dari nilai *t-statistic* (-0.325732) < *t-table* 2.01954 dengan nilai signifikansi 0.7463 > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *market value added*.
2. *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Market Value Added*

(MVA). Hal ini diketahui dari nilai *t*-statistic (-1.316726) *t* table 2.01954 dengan nilai signifikansi $0.1952 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *return on asset* tidak memiliki pengaruh terhadap *market value added*.

3. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap *Market Value Added* (MVA). Hal ni diketahui dari nilai *t*-statistic 3.438079 $> t_{0.05}$. Ntaka dapat tabel 2.01954 dengan nilai signifikan 0.0014 disimpulkan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *market value added*.
4. *Dividen Per Share* (DPS) secara parsial berpengaruh terhadap *Market Value Added* (MVA). Hal ni diketahui dari nilai *t*-statistic 2.587394 $> t_{0.05}$. Ntaka dapat tabel 2.01954 dengan nilai signifikan 0.0203 disimpulkan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *market value added*.
5. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Dividen Per Share* (DPS) terhadap *Market Value Added* dengan nilai $0.009333 < 0.05$.

VI. Referensi

- Amin, S. R. (2016). *Pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Earning per Share, Firm Size dan Economic Value Added Terhadap Market Value Added Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek syariah Tahun 2012-2014*.
- Akuntansi, P. (2018). *Fakultas ekonomi clan bisnis 2018*.
- Amalya, N. T. (2018). *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham*. 1(3), 157—181.
- Afiyah, ulfa nur, (2013). *Pengaruh Economic Value Added (EVA), Return On Asset (ROA), dan Debt Ratio (DR) Terhadap Market Value Added (Wad) Jack*. 1-17.
- Bambang Sunarko, S. M. (n.d.). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Market Value Added (Mva) Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 28-41.
- Budianto, E., Swadaya, U., & Djati, G. (2019). *Pengaruh Market value Added, Return On Assets dan Return On Equity Terhadap Harga Sahampada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 — 2017 Program Studi Keuangan Perbankan Universitas Komputer Indonesia*. VIII(2).
- Chelsea, E. 1., & Salim, S. (2020). *Pengaruh Economic Value Added, Return On Equity, dan Earning Per Share terhadap Market Value Added Pada Perusahaan Jasa Subsektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2018*. 2(April), 641—649.
- Dwi, O., & Astuti, D. (2018). *Pengaruh Return On Asset (ROÄ), Earning Per Share (EPS), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdafflar Di Bursa Efek*, 4(November), 134—142.
- Ekonomi, F., Maritim, LT., & Ali, R. (2013). *Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Dividend Per Share (DPS) dan Economie Value Added (EVA) Terhadap Market Value Added (MVÄ) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi*, 1—28.

- Eksandy, A, (2018). *Metode Penelitian Akuntansi dan Manajemen Lengkap Contoh Peneliñian Data Sekunder dan Data Primer Dengan Analisis Regresi Data Panel dan Regresi Linier Berganda Mnggunakan Program Eviews & SPSS. Tahun 2018.*
- MZ Hakim & DS Abbas (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Invesment Opportunity Set (IOS), dan Profitabilitas Terhadap Kualitas laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017. 26 - 51.*
- DS Abbas (2019). *Pengaruh Likuiditas, Komisaris, Independen, Kepemilikan Institusional dan UKuran Perusahaan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2018. 119 – 127.*
- DS Abbas, A Eksandy, & M Mulyadi (2020) *Pengaruh Growth Opportunity, NWC, Cash Conversion Cyle, IOS dan Leverage Terhadap Cash Holding. 44 – 58.*
- DS Abbas, Y Agustina, MR Sari, DPY Ardiana, H Hartini, I Moridu, ND Satmoko, E Erwina, A Pangarso, AH Saputra, M Ramaditya, & M Butarbutar (2020) *Pengantar Manajemen untuk Organisasi Publik dan Bisnis.*
- MZ Hakim, & DS Abbas (2019) *Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham pada Sektor Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. 1 – 20.*
- F Handayani, MZ Hakim, & DS Abbas (2021) *Pengaruh ROA, ROE, NPM terhadap Pertumbuhan Laba pada Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan tahun 2017 – 2019. 88 – 97.*